

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jember termasuk kedalam Provinsi Jawa Timur. Semboro merupakan salah satu kecamatan yang berada pada Kabupaten Jember. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember tahun 2019 populasi masyarakat Kecamatan Semboro sebanyak 45.488 jiwa penduduk yang tersebar pada 6 desa yaitu: Rejoagung, Semboro, Sidomulyo, Sidomekar, Pondokjoyo, Pondokdalem. Kepadatan penduduknya mencapai 1.117 jiwa/Km². Komoditas penduduk Kecamatan Semboro adalah hasil panen dari persawahan dan pertanian. Luas sawah di Kecamatan Semboro pada tahun 2019 mencapai 2.033 Ha.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember tahun 2019 presentase komoditas panen padi sawah yang mencapai 3.929 Ha, dengan angka produksi mencapai 24.712 kuintal. Untuk sektor pertanian sayuran dan buah sebagai komoditas utama yang ada di Kecamatan Semboro sangat beragam antara lain: Jeruk, laos/lengkuas dan cabe rawit dengan produksi mencapai angka masing-masing 455.431 kuintal, 1000 kuintal dan 225 kuintal pada tahun 2019. Maka dari itu, Kabupaten Jember terkenal sebagai julukan sebagai kota jeruk secara otomatis mayoritas penduduknya adalah petani jeruk. Para petani jeruk sebagian besar menjualnya ke para tengkulak untuk dijual kembali.

Dengan meningkatnya kasus pandemi Covid-19 pergerakan roda ekonomi semakin mengalami penurunan. Secara tidak langsung tidak ada proses transaksi dan penjualan. Sedangkan, kebutuhan akan biaya hidup akan tetap berjalan bahkan meningkat yang akhirnya hidup manusia akan konsumtif dan diperparah dengan anjuran pemerintah untuk bekerja dan diam dirumah saja.

Dengan demikian, petani jeruk mengalami penurunan penghasilan. Hal ini karena para pembeli merasa takut akan keluar dari rumah akibat kebijakan *social distancing* dan dianjurkan melakukan pembelian secara *online*. Hal tersebut mengakibatkan sebagian jeruk mengalami kebusukan dan akhirnya para petani mengalami kerugian.

Supply Chain Management adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan integrasi antara pemasok, produsen, gudang dan penyimpanan, sehingga produksi dan distribusi barang dapat dilakukan dalam waktu yang tepat, lokasi yang tepat, jumlah yang tepat, mengurangi biaya dan memberikan kepuasan konsumen (Tanaka, 2018). *Supply Chain Management* mencakup kegiatan yang lebih kompleks daripada hanya sekedar pengendalian sistem logistik. *Supply Chain Management* yaitu manajemen aktivitas pengadaan barang dan pelayanan, mengubah menjadi barang setengah jadi dan barang jadi, serta pengiriman melalui sistem distribusi (Tanaka, 2018)

Pemasok yang menggunakan *supply chain management* yang baik akan berdampak positif pada arus barang atau jasa. Dampaknya pemasok akan lebih terstruktur, terkoordinasi, terjadwal, dan terintegrasi sehingga seluruh proses dapat dijalankan dengan efisien dan efektif. Pemasok juga berusaha untuk menyediakan produk terbaik bagi konsumen. Untuk memenuhi permintaan yang diinginkan konsumen akan produk, pemasok harus berusaha memaksimalkan dalam penggunaan aset dan kemampuan yang diperlukan untuk menambah nilai kepada konsumen. Selain itu, pemasok juga bekerja sama dengan para petani jeruk untuk membantu dan membantu pemasok berhasil untuk mencapai tujuan atau target yang diharapkan.

Pada kegiatan pemasokan produk buah jeruk mereka memiliki hubungan baik dengan petani dalam bisnis sumber jeruk. Petani adalah pemasok utama buah-buahan untuk berbagai kebutuhan, yang kemudian dijual kepada pemasok. Agar kegiatan pengadaan produk dapat berjalan dengan lancar. Penting untuk menjaga hubungan baik dengan pemasok. Oleh karena itu, buah jeruk terdistribusikan dengan baik kepada pemasok.

Untuk menerapkan *supply chain management*, pemasok harus benar-benar menyiapkan segala kebutuhan yang mendukung pada pendistribusian suatu barang/produk. Jika persiapan dilakukan dengan baik maka, pendistribusian buah jeruk akan berjalan dengan baik dan jika pelaksanaan *supply chain management* dilakukan dengan tidak benar, maka implementasi akan menyebabkan pemasok mengalami merosotnya pendapatan, dan membuang waktu.

Dengan demikian penulis mengusulkan Penerapan Metode Supply Chain Management Dalam Sistem Informasi Geografis Pemetaan Dan Pemasaran Jeruk Berbasis Web Di Kecamatan Semboro Kabupaten Jember sebagai skripsi saya. Keunggulan dari sistem ini adalah untuk mengetahui lokasi dimana saja lahan jeruk dan informasi pemilik lahan petani jeruk, lokasi retail, stok jeruk dan harga jeruk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan dan uraian informasi latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana memetakan lahan jeruk untuk membantu masyarakat di desa semboro kabupaten jember?
- b. Bagaimana menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran tentang buah jeruk di kecamatan semboro kabupaten jember dengan menggunakan metode supply chain management?
- c. Bagaimana membangun sebuah aplikasi untuk menjaga antara permintaan dan penawaran serta pemetaan lahan tanaman jeruk di kecamatan semboro kabupaten jember berbasis web?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan tugas akhir ini adalah:

- a. Merancang memetakan lahan jeruk untuk membantu masyarakat di desa semboro kabupaten jember.
- b. Merancang keseimbangan antara permintaan dan penawaran tentang buah jeruk di kecamatan semboro kabupaten jember dengan menggunakan metode *supply chain management*
- c. Membuat sebuah aplikasi untuk menjaga antara permintaan dan penawaran serta pemetaan lahan tanaman jeruk di kecamatan semboro kabupaten jember berbasis web.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penyusunan tugas akhir ini yaitu:

- a. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan dan wawasan baru bagi penulis dalam Pembangunan Sistem Informasi Geografis pemetaan lahan jeruk di Kecamatan Semboro Kabupaten Jember
- b. Bagi Pemilik Lahan, membantu meningkatkan proses pemasaran dan penjualan jeruk di Kecamatan Semboro Kabupaten Jember, Dapat menjalin hubungan kerjasama antara pemilik lahan jeruk yang ada di Kecamatan Semboro Kabupaten Jember
- c. Bagi Politeknik Negeri Jember, bisa menjadi titik awal dalam penulisan skripsi, terutama dalam konteks penelitian yang berhubungan dengan Penerapan Metode Supply Chain Management Dalam Sistem Informasi Geografis Pemetaan Dan Pemasaran Jeruk Berbasis Web Di Kecamatan Semboro Kabupaten Jember.